



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah #RacunShopee di TikTok mengenai produk *fashion*. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah remaja di Kelapa Gading Barat dengan rentang usia 18-21 tahun yang menggunakan media sosial TikTok

Peneliti memilih objek tersebut karena semakin meningkatnya penggunaan internet khususnya media sosial yang dimana salah satunya adalah media sosial TikTok. TikTok merupakan media sosial yang dapat memberikan hiburan serta mengusir rasa bosan selama pandemi COVID-19. Konten-konten yang ada pada TikTok pun beragam, mulai dari hiburan, edukasi, motivasi, hingga konten rekomendasi atau konten *review* mengenai suatu produk.

Di TikTok, banyak para pengguna yang membagikan pengalaman serta opininya mengenai produk *fashion* yang telah mereka gunakan dan mereka beli dari *e-commerce* TikTok. Kegiatan berbagi pengalaman serta komentar negatif maupun negatif yang terdapat dalam komentar tersebut ini lah yang disebut *electronic word of mouth* (e-WOM). Mereka yang terpengaruh oleh e-WOM ini kemungkinan dapat tertarik pada produk *fashion* tersebut dan melakukan pembelian yang tidak direncanakan atau pembelian secara impulsif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:17), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan banyak angka di dalam penelitiannya, dimulai dari proses pengumpulan data, analisis data, hingga pada penampilan data. Metode penelitian kuantitatif memiliki tujuan, yakni untuk mengembangkan dan menggunakan suatu model matematis, teori, maupun hipotesis yang ada kaitannya dengan suatu fenomena alam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan dengan apa adanya dan tidak ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis data.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:57), variabel penelitian merupakan suatu nilai dari suatu objek, dimana suatu objek tersebut memiliki variasi tertentu, yang kemudian hal tersebut akan ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan akhirnya ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen (variabel X) dan variabel dependen (variabel Y).

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab kepada variabel lain atau yang mempunyai dampak terhadap variabel yang lainnya. Variabel independen atau dapat disebut juga variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel lain dan merupakan suatu persoalan pokok yang harus diteliti. Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel tidak bebas dilambangkan dengan huruf Y. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini, peneliti menggunakan *electronic word of mouth* sebagai variabel X dan pembelian impulsif sebagai variabel Y.

Tabel 2. 2
Operasional Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
E-WOM	Intensitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi unggahan informasi tentang produk atau jasa 2. Frekuensi munculnya pembahasan atau review tentang produk atau jasa di sebuah akun media online 3. Frekuensi interaksi antar konsumen dalam membahas produk atau jasa. 	Interval
	Valensi Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya komentar positif 2. Rekomendasi dari pengguna lain 	Interval
	Konten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai variasi produk 2. Informasi mengenai kualitas produk 3. Informasi mengenai harga yang ditawarkan 	Interval

Tabel 2. 3
Operasional Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Impulsive Buying	Unintended or Unwanted	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian yang tidak disengaja 2. Membeli produk yang tidak diinginkan atau dicari sebelumnya 	Interval

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 2. 3 (Lanjutan)
Operasional Variabel Y**

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<i>Unreflective</i>	1. Kurang melakukan evaluasi sebelum membeli produk 2. Membeli tanpa berpikir jangka panjang	Interval
	<i>Spontaneous</i>	1. Pembelian secara tiba-tiba	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2017:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Ahyar (2020:362) mendefinisikan sampel sebagai sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling, Teknik *sampling* dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut



Sugiyono (2018:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Kelapa Gading Barat dengan usia 18-21 tahun yang menggunakan media sosial TikTok.

Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah:

1. Remaja yang berusia 18-21 tahun
2. Bertempat tinggal di Kelapa Gading Barat
3. Menggunakan media sosial TikTok dan mengetahui #RacunShopee

Secara umum, sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Penghitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus wibisono. Menurut Nasution (2019:62), rumus ini digunakan apabila pada teknik pengambilan sampel yang populasinya tidak diketahui. Cara menghitung sampel dengan menggunakan rumus ini adalah sebagai berikut:

$$N = \left[\frac{((Z_{\alpha/2}) \cdot \sigma)}{e} \right]^2$$

$$N = \left[\frac{(1,96 \cdot 0,25)}{5\%} \right]^2$$

$$N = 96,04 \text{ dibulatkan } 100$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

Z_α = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikansi 5% (1,96)

σ = Standar deviasi populasi (0,25 = sudah ketentuan)

e = Tingkat kesalahan penarikan sampel (*Margin of Error* 5%)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semakin besar tingkat kesalahan *Margin of Error* (MOE) pada suatu penelitian, maka semakin kecil kemampuan sampel untuk mewakili populasi sesungguhnya. Sementara itu, semakin kecilnya nilai MOE menyatakan bahwa sampel telah mewakili populasi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini digunakan nilai MOE sebesar 5% sehingga tingkat akurasi sebesar 95%. Berdasarkan perhitungan tersebut kemudian dihasilkan jumlah sampel sebesar 96,04 sehingga dilakukan pembulatan terdekat ke atas menjadi sebesar 100 responden.

B. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, jenis analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018: 226), statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi dalam menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dengan sebagaimana adanya, tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang bersifat generalisasi. Pada teknik analisis data ini, peneliti menggunakan program SPSS 26 untuk mempermudah proses perhitungan. Teknik-teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data, yakni sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Kournikova (2022:41), uji validitas adalah suatu alat pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur ketepatan suatu kuesioner. Teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi *Bivariate Pearson (product moment pearson)*. Analisis *Bivariate Pearson* dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item.

Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam



mengungkap apa yang ingin diungkap. Jika koefisien (r) yang diperoleh lebih besar

Ⓒ dari koefisien tabel r *product moment* maka pernyataan dinyatakan valid. Maka/ rumus korelasi untuk mencari hasil koefisien korelasi sebagai berikut:

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (X^2)] - [(n(\sum Y^2) - (Y^2))]}}$$

Keterangan:

- rx_y = koefisien korelasi
- x = Skor pernyataan
- y = Skor Total
- n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Kournikova (2019:41) mengatakan uji ini diperlukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan responden saat menjawab pernyataan pada kuesioner. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's alpha. Reliabilitas menurut Herlina dibagi ke dalam 3 kategori yaitu:

1. Cronbach's alpha < 0,6 = reliabilitas buruk
2. Cronbach's alpha 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
3. Cronbach's alpha > 0,8 = reliabilitas baik.

Berikut ini disajikan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_i = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i = Koefisien reliabilitas
- ∑S_i² = Jumlah varians Skor tiap item
- S_t² = Varians total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



K = Jumlah item pernyataan



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018: 111) merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, model regresi yang baik merupakan data yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018: 105), uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah adanya korelasi antar variabel independen. Dalam hal ini, untuk mengetahui terjadi atau tidak terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 135), uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baik merupakan data yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji glejser. Ghozali (2017:6) mengatakan bahwa uji glejser adalah uji yang dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi dimana jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang memprediksi naik atau turunnya nilai tersebut. Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Variabel independen X1

X2 = Variabel independen X2

ϵ = Standar *error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Statistik F

Uji F berfungsi untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi yang digunakan, dimana model regresi layak digunakan adalah model regresi yang dapat menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini dapat dilihat dari tabel ANOVA. Model regresi dinyatakan layak apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$. Sebaliknya, model regresi dinyatakan tidak layak apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$.

b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018:152), uji t berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi (*adjusted* R^2) mendekati satu, maka menunjukkan pengaruh yang besar dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (*adjusted* R^2) mendekati nol, maka menunjukkan pengaruh yang kecil dari variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan suatu data. Data yang dicantumkan terdiri dari nilai total, nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai rata-rata. Perhitungan nilai tersebut menggunakan program SPSS 26 untuk mempermudah proses perhitungan.

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Oleh karena itu, perlu dihitung dengan rumus skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

- RS = rentang skala penilaian
m = skor tertinggi pada skala
n = skor terendah pada skala
b = jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Dengan peringkat jawaban terbesar adalah 5 dan terkecil adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

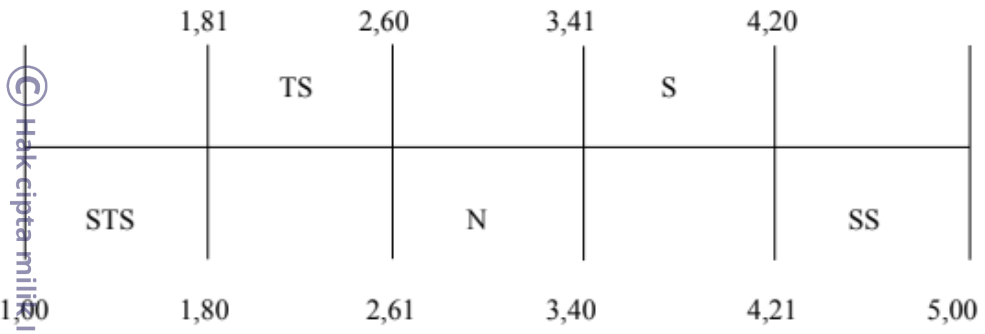
$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3. 1
Rentang Skala Penilaian
 Sumber: Olahan Peneliti

Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Ragu-Ragu (R)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KWIK KIAN GIE
 SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.